

ANALISIS ARUS KAS UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA CV ELSA MANDIRI ABADI

Danik Karyawati^{1*}, Sumawan², Ahmad Khudori³, Megananda Haris Arlyn⁴

¹²⁴⁾ Program Studi Manajemen Keuangan, Akademi Manajemen Koperasi Tantular, Jl. Mayjend Panjaitan No 12, Kota Madiun, 63137

³⁾ Politeknik Negeri Madiun, Jl. Serayu No. 84, Kota Madiun, 63133

E-mail: ghanik.karyawati@gmail.com; sumawan@amkoptantular.ac.id; akudhori@pnm.ac.id; meganandaharis@gmail.com

Abstract— The cash flow report is a very important part of a company which describes the amount of cash receipts and expenditures. The cash flow report consists of operating activities, investment activities, and financing activities. To maintain the continuity of the company, a cash flow is very necessary and the company can read the cash flow calculations for decision making. The research aims to find out whether information on cash flow from operating activities is a step in making company management decisions. The research was carried out at CV Elsa Mandiri Abadi, located on Jalan Setia Budi, Klegan Madiun. The type of research is descriptive qualitative. The results of the research are the adequacy of the company's operating cash flow to meet all its needs is quite good. The results of the overall ratio calculation are an analysis of the ratio of operating cash flow to current debt, the ratio of operating cash flow to total debt, the interest coverage ratio the ratio of cash flow to net profit, and the quality ratio. sales for 3 periods in the company that cash flow can be used as a management decision-making tool because the results are positive. Management decision-making includes: 1) Consider purchasing fixed assets; 2) Fixed assets that are not useful should be sold to be realized as cash; and 3) Companies need to reduce expenditure items and make efficiencies to increase profit margins

Keywords—: financial reports, cash flow, ratio analysis, management decision making

I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan bagian dari analisis bisnis. Analisis bisnis merupakan evaluasi atas prospek dan risiko perusahaan untuk pengambilan keputusan bisnis. Laporan keuangan adalah suatu laporan (financial statement) akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan, apabila dengan informasi laporan keuangan tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang (Subramanyam, 2017:4). Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja keuangan dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Prastowo, 2015). Menurut PSAK No. 1 (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) (2013) terdapat beberapa bentuk laporan keuangan, di antaranya: 1) Neraca; 2) Laporan laba rugi; 3) Laporan perubahan ekuitas; 4) Laporan arus kas; dan 5) Catatan atas laporan keuangan.

Warren et al. (2014:726), menyatakan bahwa laporan arus kas adalah “*the primary purpose of the statement of cash flow is to provide relevant information about the cash receipts and cash payment of an enterprise during a period*”. Menurut Mamduh Hanafi dan Abdul Halim (2016:58), menyatakan bahwa laporan arus kas hanya menerbitkan neraca dan laporan laba rugi. Laporan arus kas menunjukkan perubahan posisi nilai kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan sebagai akibat adanya transaksi-transaksi yang dilakukan oleh perusahaan selama satu periode tertentu dan laporan arus kas memberikan informasi mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan.

PSAK No.2 Tahun 2015 menyatakan bahwa tujuan laporan arus kas yaitu “Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, para pemakai perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya. Laporan arus kas digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kegiatan operasional yang telah berlangsung dan merencanakan aktivitas investasi dan pembiayaan di masa yang akan datang (Hery, 2016:88).

Pelaporan arus kas dilakukan dengan cara melaporkan kelompok-kelompok penerimaan kas dan pengeluaran kas dari kegiatan operasi secara lengkap dan baru dilanjutkan dengan kegiatan investasi dan pembiayaan. Terdapat dua metode penyajian alternatif pelaporan arus kas dari aktivitas operasi dalam laporan arus kas yaitu: Metode langsung, dengan metode ini kelompok utama dari penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto diungkapkan. Metode tidak langsung, dengan metode ini laba atau rugi bersih disesuaikan dengan mengoreksi pengaruh dari transaksi bukan kas, penangguhan (deferral) atau akrual dari penerimaan atau

pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan di masa depan, unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan (PSAK No.2, 2015).

Penelitian terdahulu, Devi Lestari Pramita Putri (2019) “Analisis laporan arus kas sebagai alat Pengambilan Keputusan Manajemen” penelitian menunjukkan hasil kecukupan arus kas operasi perusahaan untuk memenuhi segala kebutuhannya tidak cukup baik dan hasil perhitungan keseluruhan rasio yakni analisis current cash debt coverage ratio, cash long term coverage ratio, overall cash flow ratio dan quality of sales ratio selama 3 (tiga) periode pada perusahaan bahwa arus kas tidak cukup baik dijadikan alat pengambilan keputusan manajemen karena hasilnya yang dominan negatif. Simangunsong, Natalina Tiur Angel dkk. (2018.)” Analisis laporan arus kas sebagai alat dalam pengambilan keputusan manajemen pada PT. BPR Prisma Dana Manado” Hasil penelitian pada PT BPR Prisma Dana Manado menunjukkan bahwa dalam penyusunan laporan arus kasnya, perusahaan menggunakan pedoman PSAK Nomor 2 Tahun 2015 dengan menggunakan metode tidak langsung. Dalam pengambilan keputusan manajemennya, PT. BPR Prisma Dana Manado menggunakan analisis laporan arus kas sebagai dasar untuk menentukan kebijakannya. Meldawati dan Ananda, Febryandhie. (2013). “Analisis Rasio Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Kalbe Farma Tbk. STIE KBP Padang” Hasil penelitian menunjukkan setiap rasio arus kas dari tahun 2008 hingga 2012 rata-rata rasio yang dihasilkan cenderung rendah dan mengalami penurunan setiap tahunnya.

Berkembangnya era digital yang sangat pesat saat ini, menuntut perusahaan penyedia barang elektronik maupun barang yang berbasis komputer untuk mengoptimalkan kinerjanya. CV Elsa Mandiri Abadi merupakan perusahaan dagang dan jasa di bidang servis dan penyediaan alat-alat komputer. Untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan serta meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, maka sangat dibutuhkan pelaporan keuangan yang didalamnya tercantum aliran arus kas yang mana dari perhitungan arus kas tersebut perusahaan bisa membaca keadaan keuangan perusahaan. Laporan arus kas adalah bagian yang sangat penting bagi perusahaan yang mana menggambarkan kondisi keuangan atau kinerja keuangan perusahaan mengalami kemajuan atau tidak. Analisis ini dapat memberikan informasi yang detail bagi pengguna bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan yang mana hal tersebut digunakan untuk pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terkait informasi arus kas aktivitas operasi yang dapat digunakan sebagai alat untuk pengambilan keputusan manajemen pada CV Elsa Mandiri Abadi.

II. METODE PENELITIAN

Obyek penelitian adalah CV Elsa Mandiri Abadi Waktu bulan Agustus 2021. Jenis penelitian ini menurut Sugiyono (2015:220) merupakan penelitian jenis deskriptif kualitatif untuk menganalisis arus kas sebagai alat pengambilan keputusan manajemen.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio arus kas. Dan penyajian laporan arus kas metode langsung

Adapun rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. **Rasio Arus Kas Operasi.** Rasio ini digunakan untuk menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar.

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. **Rasio Total Hutang.** Rasio ini digunakan untuk menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Rasio ini diperoleh dari arus kas operasi dibagi dengan total hutang.

$$\text{Rasio Total Hutang} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

3. **Rasio Arus Kas terhadap Laba Bersih.** Rasio ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh penyesuaian dan asumsi akuntansi akrual mempengaruhi perhitungan laba bersih. Rasio ini dihitung sebagai hasil antara arus kas operasi laba bersih.

$$\text{Rasio Arus Kas terhadap Laba Bersih} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

4. **Rasio Arus Kas Operasi terhadap Bunga.** Rasio ini digunakan untuk memenuhi kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atau hutang yang telah ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas dari operasi tambahan

pembayaran bunga, dan pembayaran pajak dibagi bunga.

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi terhadap Bunga} = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Pembayaran Bunga}}$$

5. **Rasio Kualitas Penjualan.** Rasio ini menjelaskan tentang arus kas operasi dibagi dengan penjualan. Adapun formula rasio ini sebagai berikut:

$$\text{Rasio Pengeluaran Modal} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Penjualan}}$$

Menurut Koontz and O'Donnel (2013), pengambilan keputusan adalah pemilihan diantara alternatif mengenai suatu cara bertindak yaitu inti dari perencanaan, suatu rencana tidak dapat dikatakan tidak ada jika tidak ada keputusan, suatu sumber yang dapat dipercaya, petunjuk atau reputasi yang telah dibuat. Menurut Ginting (2013) analisa laporan arus kas merupakan alat bantu bagi manajemen dalam mengambil keputusan dan penyusunan anggaran perusahaan terutama anggaran kas. Biasanya manajemen mempunyai 2 (dua) alternatif yaitu:

- Meminjam ke bank. Sebelum mengambil keputusan maka manajemen harus mempertimbangkan kemampuan perusahaan. Apabila yang dipilih alternatif pertama maka harus diperhitungkan bagaimana kira-kira kemampuan perusahaan untuk membayar cicilan pinjaman beserta bunganya dimasa yang akan datang.
- Menjual Aktiva Tetap. Apabila terjadi sebaliknya maka manajemen akan memilih alternatif yang kedua yaitu menjual aktiva tetap yang dimiliki perusahaan

Sehubungan pengambilan keputusan penelitian mempertimbangkan hasil dari perhitungan semua rasio seperti yang disajikan pada tabel 4.11 dibawah ini:

Dari hasil keseluruhan tersebut, diketahui beberapa kelemahan yang dialami oleh perusahaan sehingga dapat diperoleh pengambilan keputusan manajemen untuk melakukan pembenahan. Adapun pengambilan keputusan manajemen yang dilakukan oleh perusahaan diantaranya:

- Perusahaan hendaknya mengendalikan pengeluaran kas dan melakukan efisiensi untuk menaikkan laba perusahaan
- Perusahaan perlu mempertimbangkan tentang aktiva tetap yang masih menjadi tanggungan jangka panjang. Maka apabila kewajiban terhadap aktiva tetap sudah selesai sebaiknya mempertimbangkan kembali, dalam hal pembelian aktiva tetap karena melihat kondisi dari arus kas yang bisa memberikan dampak yang kurang baik.
- Menjual Aktiva tetap yang sekiranya sudah tidak berguna lagi untuk menambah pemasukan kas.

Langkah-langkah Analisis:

Adapun langkah-langkah analisis penelitian ini meliputi:

- Mengumpulkan data mengenai laporan arus kas perusahaan
- Menghitung analisa rasio
- Melakukan interpretasi pada masing-masing rasio
- Menarik kesimpulan berdasarkan perhitungan rasio untuk dijadikan pedoman sebagai pengambilan keputusan manajemen pada perusahaan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1

Laporan Arus kas metode langsung

Laporan Arus Kas CV Elsa Mandiri Abadi Tahun 2017		
<i>Cash Flow from operating activities (arus kas kegiatan operasi)</i>		
Penerimaan kas dari planggan	2.539.000.000	
Pengeluaran kas untuk PPN	(253.900.000)	
Pengeluaran untuk barang dagang	(1.895.000.000)	
Pengeluaran kas untuk Expidisi	(7.500.000)	
Pengeluaran kas untuk biaya sewa kantor		
Pengeluaran kas untuk biaya iklan		
Pengeluaran kas untuk biaya Listrik		
Pengeluaran kas untuk biaya Gaji		
Pengeluaran kas untuk biaya telpon		
Total pengeluaran	(140.735.000)	
Pengeluaran kas untuk biaya bunga	(50.000.000)	
Arus kas bersih dari kegiatan operasi		191.865.000
<i>Cash Flows from Investing Activities (Arus kas dari kegiatan Investasi)</i>		
<i>Cash Flows from Financing Activities (Arus kas dari kegiatan Pendanaan)</i>		
Penerimaan kas dari investasi		
Pengeluaran kas untuk membayar hutang bank	(50.000.000)	
Pengambilan kas untuk keperluan pribadi (prive)	(30.000.000)	
Arus kas bersih dari kegiatan pendanaan		(80.000.000)
Penambahan dari arus kas		111.865.000
Saldo kas per 1 januari 2017		886.600.000
Saldo kas bersih 31 Des 2017		998.465.000

Tabel 4.2

Laporan Arus kas CV Elsa mandiri Abadi tahun 2018		
<i>Cash Flow from operating activities (arus kas kegiatan operasi)</i>		
Penerimaan kas dari planggan	2.637.525.000	
Pengeluaran kas untuk PPN	(263.752.000)	
Pengeluaran untuk barang dagang	(1.867.992.000)	
Pengeluaran kas untuk Expidisi	(8.500.000)	
Pembayaran hutang kepada kreditur	(100.000.000)	
Pembayaran hutang kepada bank		
Pengeluaran kas untuk biaya sewa kantor		
Pengeluaran kas untuk biaya iklan		
Pengeluaran kas untuk biaya Listrik		
Pengeluaran kas untuk biaya Gaji		
Pengeluaran kas untuk biaya telpon		
	(151.835.000)	
Pengeluaran kas untuk biaya bunga	(50.000.000)	
Arus kas bersih dari kegiatan operasi		195.446.000
<i>Cash Flows from Investing Activities (Arus kas dari kegiatan Investasi)</i>		
Pengeluaran kas untuk beli kendaraan	(90.000.000)	
Pengeluaran kas untuk beli peralatan	(15.500.000)	
Arus kas Bersih dari kegiatan Investasi		(105.500.000)
<i>Cash Flows from Financing Activities (Arus kas dari kegiatan Pendanaan)</i>		
Penerimaan kas dari investasi		
Pengeluaran kas untuk membayar Bank	(50.000.000)	
Pengambilan kas untuk keperluan pribadi (prive)	(20.000.000)	
Arus kas bersih dari kegiatan pendanaan		(70.000.000)
Penambahan dari arus kas		19.946.000
Saldo kas per 1 januari 2018		998.465.000
Saldo kas bersih 31 Des 2018		1.018.411.000

Tabel 4.3

Laporan Arus kas CV Elsa mandiri Abadi tahun 2019		
<i>Cash Flow from operating activities (arus kas kegiatan operasi)</i>		
Penerimaan kas dari planggan	2.596.890.000	
Pengeluaran kas untuk PPN	(259.689.000)	
Pengeluaran untuk barang dagang	(1.866.398)	
Pengeluaran kas untuk Expidisi	(8.700.000)	
Pembayaran hutang kepada kreditur	(150.000.000)	
Pengeluaran kas untuk biaya sewa kantor		
Pengeluaran kas untuk biaya iklan		
Pengeluaran kas untuk biaya Listrik		
Pengeluaran kas untuk biaya Gaji		
Pengeluaran kas untuk biaya telpon		
Total biaya opearasional	(154.997.000)	
Pengeluaran kas untuk biaya bunga	<u>(50.000.000)</u>	
Arus kas bersih dari kegiatan operasi	(2.489.787.000)	107.103.000
<i>Cash Flows from Investing Activities (Arus kas dari kegiatan Investasi)</i>		
Pengeluaran kas untuk beli kendaraan		
Pengeluaran kas untuk beli peralatan	(12.450.000)	
Arus kas Bersih dari kegiatan Investasi		(12.450.000)
<i>Cash Flows from Financing Activities (Arus kas dari kegiatan Pendanaan)</i>		
Pembayaran hutang kepada bank		
Pengambilan kas untuk keperluan pribadi (prive)	(40.000)	
Arus kas bersih dari kegiatan pendanaan	(50.000)	(90.000.000)
Penambahan dari arus kas		
Saldo kas per 1 januari 2019	1.018.411.000	
		1.034.064.000
Saldo kas bersih 31 Des 2019		

a. Rasio Arus Kas Operasi

Tabel 4.4

Hutang Lancar

Tahun	Hutang Lancar
2017	232.300.000
2018	272.300.000
2019	252.300.000

Sumber data diolah

Tabel 4.5

Rasio Arus Kas Operasi

Tahun	Arus Kas Operasi	Hutang Lancar	Rasio Arus Kas Operasi
2017	191.865.000	232.300.000	0,8
2018	195.446.000	272.300.000	0,7
2019	107.103.000	252.300.000	0,4

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.4 Rasio Arus Kas Operasi, diketahui pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun 2017 ke 2018 dan dari tahun 2018 ke 2019 semakin menurun. Pada tahun 2017 angka rasio ini sebesar 0,8 dimana hal ini bahwa utang lancar perusahaan sebesar dijamin oleh arus kas operasi sebesar 0,8. Kemudian pada tahun 2018 terjadi penurunan angka rasio menunjukkan menjadi 0,7 Dan pada tahun 2019 kembali terjadi penurunan di angka rasio 0,4 hal ini berarti bahwa hutang lancar perusahaan sebesar 0,4 dijamin oleh arus kas operasi perusahaan. Dan dalam lampiran laporan arus kas penurunan rasio tersebut disebabkan karena perusahaan punya komitmen melunasi hutang-hutang lancarnya sehingga angka rasio yang menurun juga disebabkan karena perusahaan menggunakan uang kasnya untuk membayar kewajiban lancarnya. Dengan demikian berarti perusahaan mampu membayar hutang-hutang lancarnya.

b. Rasio Total Hutang

Tabel 4.6

Total Hutang

Tahun	Total Hutang
2017	582.300.000
2018	572.300.000
2019	502.300.000

Sumber : Data diolah

Tabel 4.7
Rasio Total

Tahun	Arus Kas Operasi	Total Hutang	Rasio Total Hutang
2017	191.865.000	582.300.000	0,33
2018	195.446.000	572.300.000	0,34
2019	107.103.000	502.300.000	0,21

Hutang

Sumber data diolah

Berdasarkan tabel 4.7 Rasio Total Hutang di atas menunjukkan bahwa angka rasio tahun 2017 sampai tahun 2019 diatas maka dapat diketahui mengalami fluktuasi yaitu tahun 2017 sebesar 0,33 berarti perusahaan mampu membayar total utang dari arus kas operasi. Kemudian pada tahun 2018 mengalami peningkatan yang tidak signifikan yaitu di angka menjadi 0,34, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu memenuhi total kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang melalui kas operasi.

Angka rasio pada tahun 2019 mengalami sedikit penurunan ke angka 0,21 artinya terjadi penurunan angka arus kas operasi dan penurunan total hutang. Rasio ini menunjukkan bahwa semua hutang perusahaan di tahun tersebut sebesar 0,21 dijamin oleh arus kas operasi.

c. Rasio Arus Kas terhadap Laba Bersih

Tabel 4.8
Laba Bersih

Tahun	Laba Bersih
2017	147.465.000
2018	239.946.000
2019	235.347.000

Sumber: Data diolah

Tabel 4.9
Rasio Arus Kas Terhadap Laba Bersih

Tahun	Arus Kas Operasi	Laba Bersih	Rasio Arus Kas terhadap Laba Bersih
2017	191.865.000	147.465.000	1,3
2018	195.446.000	239.946.000	0,8
2019	107.103.000	235.347.000	0,45

Tabel 4.9 menunjukkan hasil dari perhitungan Rasio Arus Kas terhadap Laba Bersih dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Pada tahun 2017 angka rasio sebesar 1,3 yang artinya perusahaan memiliki kinerja yang bagus dimana laba untuk memasok kas yang dibutuhkan untuk pembagian laba. Tetapi karena bentuk perusahaan tersebut merupakan perusahaan perseorangan setidaknya perusahaan masih mampu memenuhi kebutuhan untuk pengambilan kas pribadi pemilik perusahaan. Pada tahun 2018 angka rasio meningkat ke angka 0,8 akan tetapi perusahaan masih dalam kondisi kinerja yang baik, dikarenakan perusahaan masih memiliki arus kas yang dibutuhkan untuk kebutuhan laba. Pada tahun 2019 mengalami penurunan yang cukup signifikan, namun masih menunjukkan kinerja yang baik yang man ditunjukkan dengan jumlah laba bersih sebesar 235.347.000. Hal tersebut dikarenakan perusahaan mengeluarkan kas untuk kebutuhan pemenuhan kewajiban lancarnya.

d. Rasio Arus Kas Operasi terhadap BungaTabel 4.10
Total Pajak dan Bunga

Tahun	Pembayaran Bunga	Pembayaran Pajak
2017	50.000.000	253.900.000
2018	50.000.000	263.752.000
2019	50.000.000	259.689.000

Sumber: Data diolah

Tabel 4.11
Rasio Arus Kas Operasi terhadap Bunga

Tahun	Arus Kas Operasi	Total bunga dan pajak	Rasio Arus kas terhadap bunga
2017	191.865.000	303.900.000	9,915
2018	195.446.000	313.752.000	10,184
2019	107.103.000	309.689.000	8,335

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 4.11 di atas adalah hasil perhitungan Rasio Arus kas terhadap bunga dari tahun 2017 sampai tahun 2019. Pada tahun 2017 menunjukkan angka rasio yang cukup bagus yaitu 9,915 artinya perusahaan mampu mengeluarkan kas untuk pembayaran bunga dan pajak. Pada tahun 2018 rasio kemampuan perusahaan untuk membayar bunga dan pajak dengan kas meningkat sebesar 10,185 dan kemudian pada tahun 2019 prosentase kemampuan perusahaan menurun menjadi 8,335 namun masih memiliki kinerja yang cukup bagus

e. Rasio Kualitas PenjualanTabel 4.12
Data Penjualan

Tahun	Penjualan
2017	2.596.890.000
2018	2.637.525.000
2019	2.539.000.000

Sumber: Data diolah

Tabel 4.13
Rasio Kualitas Penjualan

Tahun	Arus Kas Operasi	Penjualan	Rasio Kualitas Penjualan
2017	191.865.000	2.596.890.000	0,073
2018	195.446.000	2.637.525.000	0,074
2019	107.103.000	2.539.000.000	0,042

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.13 di atas menyajikan hasil perhitungan dari Rasio Kualitas Penjualan pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 yang mana angka rasio naik dan turun secara fluktuatif walaupun tidak begitu signifikan. Pada tahun 2017 menunjukkan angka rasio sebesar 0,073. hal ini berarti kualitas perusahaan dalam hal penjualan dari cukup baik terbukti dari kas yang diperoleh dari penjualan sebesar 2.596.890.000 dibanding dengan arus kas operasi sebesar 191.865.000. Pada tahun 2018 kualitas penjualan naik tidak signifikan signifikan yaitu sebesar 0,074 dimana hal ini dikarenakan kas yang dari perolehan penjualan berjumlah jauh dibanding jumlah arus kas operasinya karena banyaknya jumlah kas yang harus dikeluarkan untuk

aktifitas perusahaan. Pada tahun 2019 menunjukkan angka rasio sebesar 0,042. Kualitas penjualan perusahaan masih sangat baik yang ditunjukkan dengan angka penjualan sebesar 2.539.000.000. Dengan perbandingan jumlah arus kas operasi sebesar 107.103.000. maka angka yang terpaut sangat jauh dikarenakan kas banyak dikeluarkan untuk aktifitas perusahaan.

IV. KESIMPULAN

Tabel 4.14

Hasil Perhitungan lima Rasio Selama Tiga Tahun

Tahun	Rasio Arus kas operasi terhadap hutang lancar	Rasio Arus kas Operasi terhadap total hutang	Rasio Arus kas Terhadap Bunga	Rasio Kualitas Penjualan	Rasio Arus kas Terhadap laba bersih
2017	0,8	0,33	9,915	0,073	1,3
2018	0,7	0,34	10,184	0,074	0,8
2019	0,42	0,21	8,335	0,042	0,45

Sumber: Data diolah

Dengan melihat gabungan semua rasio analisa arus kas pada tabel di atas maka bisa dilihat kondisi CV Elsa Mandiri Abadi dalam bidang keuangan secara keseluruhan. Dimana hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa arus kas operasi masih cukup mampu untuk memenuhi pembayaran cicilan utang, baik itu utang lancar ataupun utang tidak lancar. Perusahaan juga mampu memasok kas yang dibutuhkan oleh aktivitas pengeluaran untuk pembayaran pemasok barang dagangan. Kualitas laba CV Elsa Mandiri Abadi belum cukup baik karena jumlahnya masih jauh dari realisasi kas.

SARAN

Dari hasil keseluruhan hasil yang telah diketahui maka perusahaan telah mengetahui apa kelemahan – kelemahan kinerja keuangan. Perusahaan hendaknya membenahi beberapa kelemahan yang dialami dan hendaklan mempertimbangkan pengambilan keputusan yang lebih sesuai. Perusahaan harus memperhatikan dan meningkatkan kinerja keuangan terutama lebih memperhatikan aktivitas untuk upaya meningkatkan arus kas operasi, yaitu dengan meningkatkan penjualan dan laba, dan mengurangi pengeluaran kas dengan mengurangi jumlah hutang, mengurangi biaya operasional untuk meningkatkan arus kas operasi. Dengan berusaha memperbaiki kelemahan dan permasalahan keuangan tersebut, maka bisa dipastikan kinerja keuangan perusahaan akan meningkat ditahun tahun yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Devi Lestari Pramita putri 2019 “Analisa laporan arus kas sebagai alat pengambilan keputusan manajemen” Univ.Madura
- Dwi. D. Prastowo. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ginting, Andhika Bahari Putra. 2013. *Analisis laporan arus kas sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen pada CV. Karya Pratama Indonesia Sibolga*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara : Medan
- Hanafi, Dr. Mahmud M, Prof. Dr. Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Edis Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKN.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*
- Koontz, Harold and O’ Donnel, Cryil. 2013. *Manajemen Dasar* edisi revisi cetakan ketujuh. Bumi aksara : Jakarta
- Meldawati dan Ananda, Febryandhie. 2013. *Analisis Rasio Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Kalbe Farma Tbk*. STIE KBP. Padang

PSAK No. 1 revisi. 2013. <http://www.warsidi.com/2012/09/download/psak-isak-exposure-draft.html>)

Simangunsong, Natalina Tiur Angel dkk. 2018. *Analisis laporan arus kas sebagai alat dalam pengambilan keputusan manajemen pada PT. BPR Prisma Dana Manado*. Jurnal riset akuntansi going concern Vol 13 No 2 tahun 2018, pp : 639-648

Subramanyam 2017. *Analisis Laporan Keuangan financial Statement Analysis*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Bandung: Alfabeta.

Warren *et al.* 2014. *Accounting Indonesia Adaptation*. Jakarta. Salemba Empat.

Warren *et all.* 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.